



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Maret 2025

Halaman: 1



REKAYASA LALU LINTAS: Menyambut libur Lebaran 2025, sejumlah langkah akan diambil guna mengantisipasi lonjakan pemudik dan wisatawan yang datang ke DIY.

Jamin Keamanan dan Kenyaman Masyarakat

Siapkan Mitigasi Rekayasa Libur Lebaran

Menyambut libur Lebaran 2025, sejumlah langkah perlu dilakukan mengantisipasi lonjakan pemudik dan wisatawan yang datang ke DIY. Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto mengingatkan pentingnya mitigasi bencana dan rekayasa lalu lintas selama libur panjang Lebaran.

"INI bertujuan demi menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat," ujar Eko di gedung DPRD DIY kemarin (27/3). Eko mengupas tiga hal penting yang perlu diperhatikan. Selain kepadatan lalu lintas, ada potensi bencana hidrometeorologi dan status siaga Gunung Merapi. Diingatkan, Lebaran merupakan momentum bagi warga untuk berkumpul bersama keluarga. Terkait itu, sekali lagi Eko meminta pentingnya mitigasi rekayasa libur Lebaran 2025.

"Terutama yang berhubungan bencana hidrometeorologi dan potensi erupsi Gunung Merapi. Kepolisian juga harus berkoordinasi dengan Pemkab Sleman agar radius 7 km dari puncak Gunung Merapi tetap steril dari aktivitas masyarakat," pinta wakil rakyat yang tinggal di Balerejo, Muja Muja, Um-



LIBUR LEBARAN: Lonjakan pemudik dan wisatawan sudah mulai terlihat masuk ke wilayah DIY.

bulharjo, Yogyakarta ini.

Dalam kesempatan itu, Eko juga menekankan upaya penegakan hukum yang lebih ketat terhadap pelanggaran lalu lintas demi mengurangi potensi kecelakaan. Kepadatan arus lalu lintas semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah kendaraan yang masuk ke DIY. Khususnya di jalur utama seperti perbatasan Sleman-Bantul dan pusat kota.

"Bila tidak ada ketegasan dalam penindakan pelanggaran, situasi ini bisa memperparah kemacetan dan meningkatkan risiko kecelakaan," ingat Eko.

Dikatakan, di Kota Jogja dikenal luas jalannya relatif kecil. Terutama di pusat kota dan perbatasan Sleman-Bantul. Kerap dijumpai kendaraan parkir sembarangan meski ada rambu-rambu larangan. "Ini harus menjadi perhatian serius agar arus mudik dan balik tetap lancar,"

desak politisi asal Jatisrono, Wono-

giri, Surakarta ini. Sedangkan Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari lebih menyoroti dampak ekonomi libur Lebaran bagi sektor pariwisata dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sinergi antara pemerintah daerah dan para pelaku usaha sangat diperlukan agar sektor ini tetap bertahan di tengah efisiensi anggaran yang terjadi.

Dia berharap pariwisata tetap seperti tahun lalu. Namun demikian, kondisi ekonomi saat ini sedang tidak baik-baik saja. Banyak pelaku usaha yang merasakan dampaknya. Bahkan ada banyak pembatalan kegiatan hotel.

"Kita perlu mencari solusi bersama agar pariwisata DIY tetap bertahan dan UMKM tetap mendapatkan rezeki dari libur Lebaran ini," ajaknya serius.

Saat ini Komisi B terus mengadakan pemantauan harga kebutuhan pokok dan infrastruktur pendukung di jalur wisata. Dengan kondisi ekonomi yang masih fluktuatif, lonjakan harga menjelang Lebaran bisa berdampak pada daya beli masyarakat dan menurunkan tingkat kunjungan wisatawan.

Tak hanya itu, Ndari, sapaan akrabnya, juga menyebut infrastruktur di jalur wisata harus mendapatkan perhatian lebih. Itu mengingat beberapa jalur utama mengalami kerusakan seperti jalan berlubang dan masih minimnya lampu penerangan jalan umum (PJU). Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

"Banyak keluhan pelaku pariwisata tentang jalan-jalan provinsi yang gelap bila malam," katanya. Salah satunya seperti di destinasi wisata di Dlingo, Bantul. Jalan menuju destinasi di perbukitan selatan itu diketahui belum banyak dilengkapi PJU. Begitu pula dengan lokasi lainnya. (kus/gp)



Ini harus menjadi perhatian serius agar arus mudik dan balik tetap lancar.

EKO SUWANTO
Ketua Komisi A DPRD DIY



Kita perlu mencari solusi agar pariwisata DIY tetap bertahan dan UMKM tetap mendapatkan rezeki dari libur Lebaran ini.

ANDRIANA WULANDARI
Ketua Komisi B DPRD DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005